

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang biasa disingkat dengan PTK dalam bahasa Inggris PTK ini disebut dengan *Classroom Action Reseach* atau CAR.¹

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yaitu:

a. Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam hal meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.²

b. Tindakan

Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

c. Kelas

Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi PTK ini berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa rekayasa. PTK dilakukan oleh dan melibatkan secara penuh guru yang bertanggung jawab terhadap kelasnya.³

Menurut Zainal Aqib, kelas dalam penelitian PTK bukan hanya di dalam ruangan dimana siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran

¹ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*, (Surabaya: Prestasi Pustaka Karya, 2011), hal. 13

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hal.02

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 25-26

yang sama dari guru, tetapi kelas yang dimaksud adalah sekelompok siswa yang sedang belajar, dapat di lab, lapangan, workshop dan lain-lain.⁴

PTK yang digunakan adalah PTK Partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK partisipan jika peneliti terlibat langsung di dalam penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.⁵

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zainal Aqib karakteristik PTK meliputi :⁶

1. Didasarkan pada masalah guru dalam instruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:⁷

⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), hal.12

⁵ Ibid, hal. 20

⁶ Ibid, hal. 16

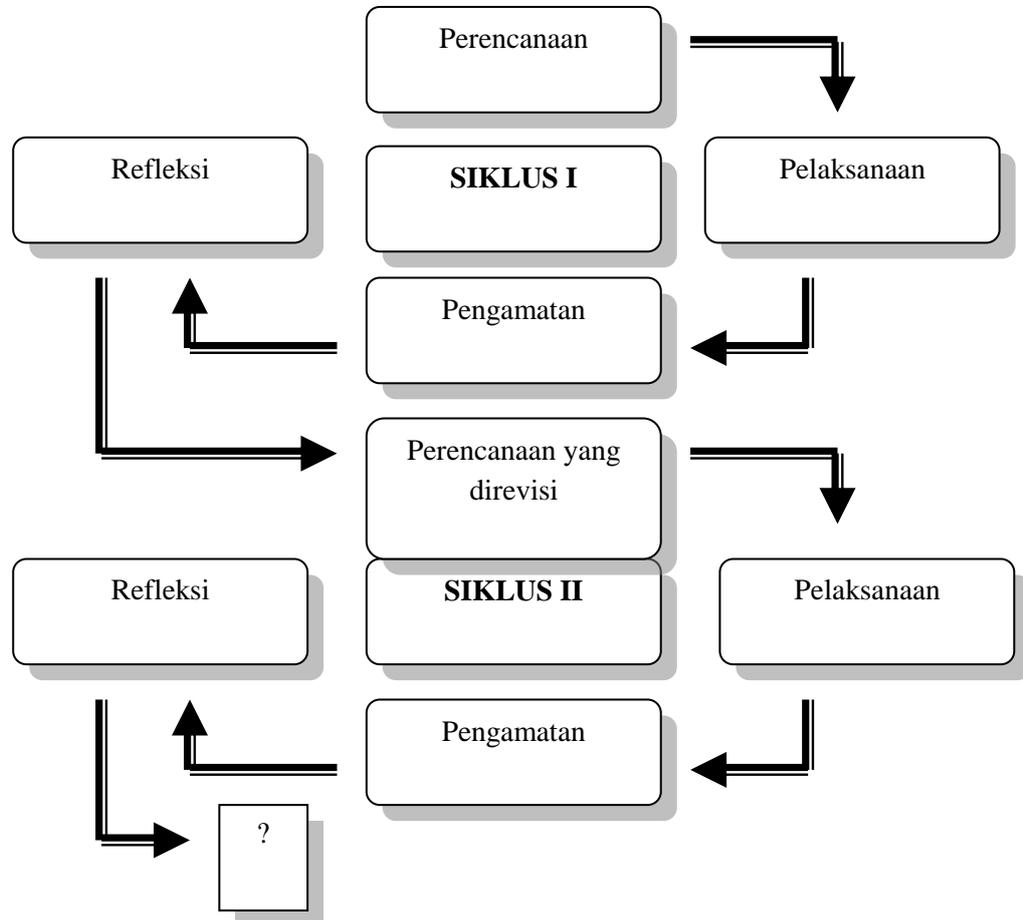
⁷ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.11

- a) Perencanaan (*plan*)
- b) Melaksanakan tindakan (*act*)
- c) Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan
- d) Mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*)

Sehingga penelitian ini merupakan siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk memodifikasi perencanaan, dan refleksi. Perencanaan ini juga merupakan penelitian individual.

Model Kemmis & Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja komponen *action* (tindakan) dengan *observer* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa penerapan antara *action* dan *observer* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan, maksudnya, kedua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, jadi jika berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan.

Gambar 3.1 Alur PTK:



B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kanigoro 03 pada kelas III B semester II tahun ajaran 2014-2015. SDN Kanigoro 03 beralamat di Jalan Manukwari No. 18 Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kaigoro, Kabupaten Blitar, tepatnya disebelah selatan pasar Kanigoro. SDN Kanigoro 03 memiliki kelas paralel yakni kelas IA-IB-IC, kelas IIA-IIB, kelas IIIA-IIIB, kelas IVA-IVB, kelas VA-VB, kelas VIA-VIB. Masing-masing kelas

diisi oleh 23-30 siswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang beragam mulai dari kalangan sosial bawah sampai atas.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas III B SDN Kanigoro 03 yang terdiri dari 30 siswa, diantaranya 11 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Siswa siswi di SDN Kanigoro 03 khususnya kelas III B ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada siswa yang aktif, siswa yang suka usil pada temannya, siswa yang hanya diam ketika pembelajaran. Dari sekian karakteristik tersebut siswa siswi kelas III B sangat menghargai guru.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014-2015 pada bulan April-Mei.

4. Pihak yang Membantu Penelitian

Pihak yang membantu penelitian adalah Kepala sekolah, Supervisor I, teman sejawat, siswa kelas III B dan guru SDN Kanigoro 03. Pihak-pihak inilah yang banyak membantu kelancaran penelitian ini. Kepala sekolah, supervisor I, peneliti dan teman sejawat dalam penelitian ini mempunyai tugas, tanggung jawab dan kepentingan yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu memecahkan masalah-masalah yang muncul di kelas saat pembelajaran.

C. Kehadiran Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Jadi selama penelitian tindakan kelas ini dilakukan, penelitian bertindak sebagai instrument, pengumpulan data, pelaku tindakan, pengamat aktivitas siswa, dan sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian (guru dan siswa).⁸

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian ini maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data serta menganalisis data. Guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian bersiklus yang dilakukan secara kolaboratif untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas tersebut. Ciri utama dari PTK adalah :

- 1) Proses pemecahan masalah dilakukan secara bersiklus
- 2) Masalah yang diangkat berasal dari kelas tempat penelitian dilakukan

⁸ Wahid mumi dan nur ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Dan Umum*, (Malang: universitas negeri malang press, 2008), hal. 51

- 3) Memiliki tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah masalah yang terjadi di kelas III B SDN Kanigoro 03 Kecamatan Kanigoro.

Penelitian ini dirancang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Adapun siklus I sebagai berikut:

Standart Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Kompetensi Dasar

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan arti dari jual beli.
- 2.3.2 Menyebutkan tempat kegiatan jual beli di lingkungan rumah.
- 2.3.3 Menyebutkan tempat kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.

Sedangkan dengan Siklus ke II adalah sebagai berikut:

Standart Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

Kompetensi Dasar

2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

- 2.3.4 Membedakan pasar tradisional dan pasar modern.
- 2.3.5 Menyebutkan syarat-syarat jual beli.

Setiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan yang terdiri dari : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun dalam pelaksanaan tindakannya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran IPS di kelas III B SDN Kanigoro 03 pada tanggal 06 April 2015. Refleksi ini meliputi proses pembelajarn IPS yang berlangsung, metode yang digunakan, bagaimana peran guru, aktivitas siswa baik dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, kemampuan siswa saat melaksanakan jual beli, keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat/gagasannya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran.

2. Kegiatan Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

Dari pra tindakan yang dilakukan sebelumnya, maka pada tahap perencanaan peneliti malakukan :

- a) Melakukan diskusi dengan guru kelas
- b) Pembuatan desain pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode karya wisata.
- c) Membuat soal tes pre test
- d) Membuat rangkuman materi

- e) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- f) Membentuk kelompok
- g) Membuat soal evaluasi/post test
- h) Lebar rekap hasil belajar siswa
- i) Menyiapkan penghargaan untuk kelompok terbaik
- j) Berkolaborasi dengan guru kelas sebagai pengamat bertujuan untuk memaksimalkan validasi data yang diambil oleh peneliti pada saat pelaksanaan perbaikan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata.

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan tindakan :

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa,
- b) Guru melakukan presensi
- c) Guru memberikan motivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai
- d) Guru menginformasikan kompetensi yang hendak dicapai dan tujuan pembelajaran
- e) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa
- f) Guru memberikan soal pre test

- g) Siswa mengerjakan soal pre test yang diberikan oleh guru
- h) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- i) Guru memberikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
- j) Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan jual beli di lingkungan sekolah
- k) Siswa melaksanakan kegiatan jual beli dengan memperhatikan LKS yang telah diberikan oleh guru.
- l) Pemberian penghargaan untuk kelompok terbaik
- m) Siswa mengerjakan evaluasi/post test

3) Pengamatan

Pada saat peneliti mempraktikkan RPP di kelas, peneliti juga merekam berbagai peristiwa yang terjadi saat pembelajaran. Sedangkan guru kelas berperan sebagai pengamat kegiatan pembelajaran tetapi diluar proses pembelajaran. Disini fokus dari pengamatan adalah perencanaan peneliti, penerapan dari perencanaan tersebut, penggunaan sumber dan media belajar, aktivitas siswa, interaksi sosial siswa dalam pembelajaran, pencapaian kemampuan siswa. Untuk menghindari proses pembelajaran yang terlewatkan juga dilakukan dokumentasi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, peneliti melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menemukan kelemahan atau kekurangan pada praktik pembelajaran dan menemukan pemecahan

yang tepat sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan di siklus II berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Namun pada siklus II memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus I agar penelitian mengalami peningkatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I, namun pada siklus II siswa melakukan jual beli di pasar tradisional dan pasar modern, bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan yang disesuaikan dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan ini dilakukan agar pelaksanaan siklus II bisa berjalan dengan baik.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan pengamatan pada siklus I, namun ada perbaikan indikator yang diamati untuk memperbaiki pelaksanaan siklus I.

4) Refleksi

Hasil pengamatan pada siklus II akan dibahas oleh peneliti untuk melihat hasil dari penelitian siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.⁹

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan dan tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan dan tertulis. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, serta kemampuan kerja sama dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.¹⁰

⁹ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 86

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,..... hal. 66

Tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Dalam mengukur hasil belajar, siswa didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dari penampilan maksimal yang ditunjukkan dalam jawaban atas tes hasil belajar dapat diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan dipelajari.¹¹

Hasil pekerjaan siswa dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) *Pre Test* (Tes Awal)

Tes ini diberikan sebelum dilakukannya suatu tindakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. *Pre Test* ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu *Pre Test* memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal secara lisan dan tulis.

2) *Post Test* (Tes Akhir)

Tes ini diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan

¹¹ *Ibid*, hal 67

pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan setelah pemberian tindakan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti secara pencatatan secara sistematis.¹² Tes ini digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹³

Dalam PTK observasi dapat dilakukan untuk mengetahui tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru dalam waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa partisipasi siswa, penggunaan alat peraga pada waktu KBM berlangsung dan lai-lain. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah ditemukan bahwa guru belum pernah menggunakan metode karya wisata pada mata pelajaran IPS.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka penyimpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Catatan ini berupa

¹²*Ibid*, hal. 85

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, cet 4, 2007), hal. 109

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008),

coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata – kata kunci, frasa, pokok – pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

Adapun catatan lapangan yang bisa saya ambil dari penelitian dilapangan adalah ditemukan bahwa bahwa guru tidak menggunakan metode karya wisata dalam pembelajaran jual beli dan menggunakan metode role playing namun dibarengi dengan pemberian contoh-contoh berupa gambar di dalam kelas. Dari pembelajaran yang berlangsung itu saya mengetahui bahwa ada beberapa anak yang aktif dalam bermain peran dan ada juga yang hanya diam saja sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁵

d. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, saran, persepsi, keinginan dan lain-lain dari responden. Wawancara merupakan kegiatan percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-

pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai yang dilakukan secara individu maupun kelompok.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III B dan siswa kelas III B. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁷

e. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan langkah-langkah dalam penerapan metode karya wisata. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai bukti keterlaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan

¹⁶ Wahalidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh hasil Penelitian*, (Malang : Universitas Negeri Malang, cet. 2, 2008), hal. 61

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... hal. 190

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.201

relevan dengan problem tertentu.¹⁹ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang jual beli. Hasil pekerjaan tersebut digunakan untuk melihat kemajuan pemahaman siswa terhadap materi jual beli.
- 2) Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian mengenai pemahaman konsep jual beli.
- 3) Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini bertujuan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan.
- 5) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini subjek dari mana data diperoleh.²⁰

sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 129

peserta didik kelas III SDN Kanigoro 03 Blitar tahun ajaran 2014/2015.

Peserta didik diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak lima peserta. Lima peserta didik tersebut sebagai sampel yang terdiri dari satu peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan tinggi, dua peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan sedang, dua peserta didik yang mewakili peserta didik berkemampuan rendah. Dari kelima peserta didik tersebut mempunyai kemampuan yang berbeda sehingga dapat diketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh peserta didik terhadap proses belajar yang telah dilakukan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajarn IPS menggunakan metode karya wisata.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sumber data kedua sesudah sumber data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, tempat/lokasi, dokumentasi/arsip. Sumber data primer dan sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 129

2. Analisis Data

Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik analisis data. Proses analisis data dimulai menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, tes dan dokumentasi.

Adapun kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut:

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara melihat nilai hasil evaluasi siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah Siswa

Untuk mengetahui analisis hasil belajar siswa ditentukan dengan ketuntasan individu yang diukur berdasarkan KKM mata pelajaran IPS di SDN Kanigoro 03, bahwa siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai $KKM \geq 77$.²² Jika siswa memperoleh nilai dibawah KKM maka siswa tersebut masih belum tuntas dan perlu mendapat perbaikan. Sedangkan ketuntasan klasikal penilaiannya dihitung berdasarkan jumlahnya siswa dalam satu kelas. Dikatakan tuntas jika jumlah yang dicapai adalah 75% dari jumlah siswa sudah mendapatkan nilai $\geq KKM$. Untuk mengetahui

²² Nilai KKM dilihat dari rapor siswa kelas III B SDN Kanigoro 03 Blitar.

pembelajaran tersebut tuntas atau tidak tuntas, dihitung dengan menggunakan rumus :

Tabel 3.3 Pedoman Penentuan Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan (%)	Keterangan
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75% (berkriteria cukup).

$$\text{Proses Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

90 % \leq NR \leq 100 % : Sangat Baik

80 % \leq NR $<$ 89 % : Baik

70 % \leq NR $<$ 79 % : Cukup

60 % \leq NR $<$ 69 % : Kurang

0 % \leq NR $<$ 59 % : Sangat Kurang

Sebagaimana dikatakan bahwa:²³

Kualitas pembelajaran dapat di ketahui dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran di ketahui berhasil dan berkualitas

²³E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.101.

apabila seluruhnya atau setidaknya tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Penilaian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontinyu dan fungsional setelah mengalami pelatihan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konsep belajar disebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Sedangkan teori pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan menjadi lebih baik.²⁴

²⁴ Yamin, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007) hal. 168